

**Evaluasi Psikometrika Skala Hexaco-60 Berbahasa Indonesia
pada Mahasiswa Strata Satu di Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

MABA BAGASKARA

NIM. 17107010134

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si

NIP. 19750514 200501 2 004

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Maeda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1016/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul :
Evaluasi Psikometrika Skala Hexaco-60 Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Strata
Satu di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MABA BAGASKARA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010134
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

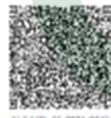


Ketua Sidang

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 664b34ec41f

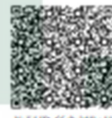


Pengaji I

Denisa Aprilawati, S.Psi., M. Res.

SIGNED

Valid ID: 9a4f7f5a896d2

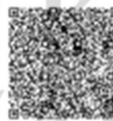


Pengaji II

Subiqotul Huma, S.Psi., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 0a7b3c0f0e0d0



Yogyakarta, 18 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Moehamad Sodiq, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6b1c4d9d422b

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Maba Bagaskara
NIM	: 17107010134
Program studi	: Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Evaluasi Psikometrika Skala Hexaco-60 Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Strata Satu di Yogyakarta**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Demikian, pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Klaten, 11 Juli 2024


Maba Bagaskara
NIM. 17107010134

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hai : Persetujuan Pengajuan Munawar Syah Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	Maba Bagaskara
NIM	17107010134
Judul Skripsi	Evaluasi Psikometrika Skala Hexaco-60 Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Strata Satu di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunawar Syahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Juli 2024
Pembimbing,

Dr. Erika Setiawan, Kertanegara, S.Psi., M.Si
NIP. 19750514 200501 2 004

HALAMAN MOTTO

“... memahami membawamu pada rasa suka pada tingkat berikutnya, sebagaimana belajar hal baru terasa sulit dan membuat putus asa, setelah muncul pemahaman akan pertanyaan bagaimana perasaan suka”

-anonim

“... mempelajari kepribadian sebagaimana buku yang setiap kali dibuka memunculkan halaman baru yang tiada habisnya, menjadikannya pembelajaran yang berkelanjutan dan begitu kaya akan keilmuan”

-unknown

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, atas rahmatnya peneliti berhasil menyelesaikan karya ini.

Peneliti berharap, karya ini dapat memberikan kemanfaatan bagi perkembangan keilmuan psikologi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dan ilmu pengetahuan lainnya secara umum.

Karya ini peneliti persembahkan untuk ibu dan ayah peneliti:

AYUK MIWIDYAWATI dan SANTOSO

Saudara-saudara:

**FARUQ AR RASIKHUNA, ASSA'DI AL QAULUS SADID, dan AMIRUL
IRVAN MAULANA**

dan setiap orang yang pernah hadir dalam kehidupan peneliti dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Terima kasih....

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdullillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. *Sholawat* dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu (Alm) Dr. Sulistyaningsih, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Badrun Alaena, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Enny Iroh Hayati S.E., M.Si., selaku Kepala Bagian Tata Usaha dan seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu pada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
7. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi dan Bapak/Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

8. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga kepada anak-anak bimbingan akademiknya.
9. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengevaluasi, dan memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Bapak Aflah Zakinov Irta, S.Psi., M.Si.; Bapak Indra Garda Nusantara, S.Psi., Ibu Lika Mira Lestari, S.Psi.; Bapak Dr. Medianta Tarigan, S.Psi., M.Psi., Psikolog; Bapak Muhammad Luthfi Azzam Zuhdi, S.Psi.; selaku *Expert Judge* dalam penelitian yang telah memberikan evaluasi dan masukan yang tak ternilai harganya serta telah membantu proses pengumpulan data dalam penelitian ini.
11. Semua partisipan penelitian yang telah ikut andil dalam proses pengumpulan data, sehingga peneliti dapat menyelesaikan serangkaian proses penelitian ini.
12. Teruntuk Umi, Abi, Irvan, Assa, Faruq, *Budhe* Par, dan keluarga besar peneliti yang selalu mendukung peneliti dan terus mengalirkan doa yang tiada henti.
13. Indra, Luthfi, Sigit, Farah, Alifa, Devi, Fahrina, Ayik, Pak Setiyono, Pak Anif, Pak Rahmat, dan Pak Harjono yang telah ambil bagian dalam *support system* yang membantu peneliti melewati hari-hari perkuliahan terutama pada masa akhir kuliah dan penulisan tugas akhir, serta setiap orang yang telah menjadi teman seperjuangan, setongkrongan, diskusi, debat, dsb. yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
14. Bu Aminto sekeluarga besar, Pak Anton sekeluarga, *Lik* No dan seluruh *rewang*-nya, dan setiap tempat ngopi dan nongkrong yang telah menyediakan tempat yang nyaman sehingga mempermudah proses peneliti dalam menyusun tugas akhir ini.
15. Teman-teman asisten praktikum, khususnya pada mata kuliah Asesmen Intervensi Komunitas (AIK) dan Dasar-dasar Asesmen Individu (DDAI-I dan DDAI-II) yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah mendukung serangkaian penulisan tugas akhir ini disela-sela kesibukan menjadi asisten praktikum.

16. Setiap yang sempat singgah, dimanapun anda semua berada, terima kasih karena telah berkenan singgah sejenak.

17. Maba Bagaskara dan setiap persona yang timbul dan tenggelam padamu,
Thanks for being you, to be this version, to have all of that persona. Well done, Brother.

kepada semua pihak tersebut dan setiap orang yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terima kasih, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya berharap Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehubungan penelitian ini dan terbuka untuk berdiskusi terkait dengan tema ini. Akhir kata, peneliti berharap karya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dan ilmu pengetahuan lainnya secara umum.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Maba Bagaskara
SUNAN KALIJAGA NIM. 17107010134
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Tujuan Penelitian	21
C. Manfaat Penelitian	21
D. Keaslian Penelitian.....	23
BAB II.....	41
DASAR TEORI	41
A. Perkembangan Teori Kepribadian Hexaco	41
B. Teori Kepribadian Hexaco	44
C. Dinamika Teori Kepribadian Hexaco	53
D. Skala Kepribadian Hexaco-60	54
BAB III	63
METODE PENELITIAN.....	63
A. Identifikasi Variabel.....	63
B. Partisipan Penelitian.....	64

C. Desain Penelitian	67
D. Prinsip Psikometrika Skala	67
BAB IV	73
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskripsi Partisipan	73
B. Validitas	74
C. Reliabilitas	82
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	94
BIODATA PENELITI.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian-penelitian terdahulu	23
Tabel 2. Blueprint Skala Hexaco-60	59
Tabel 3. Gambaran demografi partisipan	73
Tabel 4. Statistika deskriptif perdomain	74
Tabel 5. Beberapa contoh catatan dari <i>Expert Judge</i>	76
Tabel 6. Standar evaluasi CFA	77
Tabel 7. Hasil evaluasi CFA	78
Tabel 8. Pemuatan masing-masing aitem terhadap indikator	79
Tabel 9. Tabel Reliabilitas	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Print out</i> Komunikasi Pribadi dengan Lee	94
Lampiran 2 <i>Print out</i> Komunikasi Pribadi dengan Sugiarto.....	96
Lampiran 3 <i>Rate</i> dari <i>Expert Judges</i>	99
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Aiken's V	100
Lampiran 5 Tabulasi Data Partisipan.....	103
Lampiran 6 Hasil Analisis Data melalui Aplikasi JAMOVl	121



Evaluasi Psikometrika Skala Hexaco-60 Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Strata Satu di Yogyakarta

MABA BAGASKARA

NIM. 17107010134

INTISARI

Skala merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel atau konstruk. Sebagaimana alat ukur lainnya, suatu skala perlu memiliki kualitas yang baik sehingga hasil pengukuran menjadi akurat. Dalam pengukuran psikologis, suatu skala perlu ditinjau atribut psikometrinya untuk mengetahui kualitas dari skala tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas psikometrika dari Hexaco-60 versi Bahasa Indonesia. Pengujian terhadap validitas konten dilakukan dengan bantuan dari para *expert judges*, adapun validitas konstruk dan reliabilitas dilakukan menggunakan data *self-report* dari 307 mahasiswa strata satu di Yogyakarta. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan bahwa skala ini memiliki kualitas psikometrika yang cukup baik, dengan validitas konten dan reliabilitas skala yang baik ($\alpha=0,767$). Namun pada tingkatan faktor, skala ini belum mampu membuktikan kualitas psikometrika yang baik. Hal tersebut tampak pada hasil pengujian CFA yang menunjukkan skor yang baik pada RMSEA saja (RMSEA=0,0592), sedangkan skor *chi squared*, CFI, dan AIC menunjukkan hasil yang kurang ($X^2=3515$; CFI=0,596; AIC=55277). Sedangkan pada pemuatan faktor, tidak lebih dari 6 aitem permasing-masing faktor yang memiliki pemuatan yang signifikan (hanya 21 dari 60 aitem). Reliabilitas pada masing-masing komponen juga menunjukkan hasil yang kurang baik, hanya domain *extraversion* dan *conscientiousness* yang memiliki reliabilitas diatas 0,6 (*extraversion*=0,677; *conscientiousness*=0,684).

Kata kunci: *Expert Judge, Pemuatan Faktor, Reliabilitas, Validitas Konstruk, Validitas Konten*

Psychometric Evaluation of Indonesian Version of Hexaco-60 on Bachelor Students in Yogyakarta

MABA BAGASKARA

NIM. 17107010134

ABSTRACT

Scale is a tool to measure a variable or construct. Just like any other measure tools, a scale should have a good quality so it can gives an accurate result. In a Psychological measurement, a scale need to be evaluate about its psychometrical atribute to know its own quality. This study has aim to evaluate psychometric qualities from Indonesian version of Hexaco-60. The Evaluation has been done on content validity by analyzing data from expert judges, then construct validity and reliability is using data from 307 bachelor students in Yogyakarta. The evaluation shows that Hexaco-60 has a good-enough psychometric qualities, with good content validity and reliability ($\alpha=0,767$). Although in a factor level, this scale does not shows a good quality. The CFA result shows that RMSEA has a good-fit but the rest does not (RMSEA=0,0592; $X^2=3515$; CFI=0,596; AIC=55277). Loading factor result can show only some parts of the items (21 from 60) that have a significant loading estimate and not more that 6 items from each factor that can show the same result. The component reliability too does not show a good result, only extraversion and conscienciousness that have more than 0,6 alphas (extraversion=0,677; conscienciousness=0,684).

Key words: *Construct Validity, Content Validity, Expert Judge, Factor Loading, Reliability*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teori kepribadian dengan faktor atau domain berupa *Honesty-humility*, *Emotionality*, *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, dan *Openness to Experience*, atau biasa disingkat dengan HEXACO, merupakan teori kepribadian yang terbilang baru dibandingkan teori-teori kepribadian yang sudah ada. Walaupun teori ini masih terbilang baru, namun melalui berbagai penelitian yang ada, tampak bahwa teori ini dapat diandalkan dalam hal-hal terkait kepribadian. de Vries & van Kampen (2010) misalnya, melalui penelitiannya didapatkan bahwa Faktor atau domain *honesty-humility* yang merupakan salah satu pembeda antara teori HEXACO ini dengan Teori-teori sebelumnya, terbukti memiliki peranan yang signifikan dalam memprediksi *Five Dark Personality Trait* (5DPT). Pletzer dkk., (2019) dalam studinya juga mendapati bahwa teori HEXACO mampu menjelaskan variasi penyimpangan di tempat kerja lebih dari 12% lebih banyak dibandingkan dengan teori Big 5 yang lebih umum digunakan selama ini.

Keberadaan teori HEXACO yang masih terbilang baru membuat teori ini jadi jarang digunakan, karena masih belum banyak peneliti yang mengenal teori ini. Peneliti juga mendapati bahwa selama ini kebanyakan peneliti lebih mengenal konsep Big 5 (dibaca *Big five*) atau *Five Factors Model* (FFM) sebagai bentuk penjelasan kepribadian yang telah diterima secara umum dan digunakan secara luas dalam banyak penelitian.

Walaupun demikian, peneliti menemukan pada beberapa penelitian yang memberikan catatan bagi teori Big 5/FFM. Ashton & Lee (2007) misalnya, yang melalui salah satu penelitiannya menjelaskan bahwa studi leksikal tentang struktur kepribadian telah secara konsisten menghasilkan

seperangkat enam dimensi (solusi 6 faktor dalam perkembangannya menjadi teori kepribadian HEXACO) yang sama. Tiga dari dimensi ini dapat diartikan sebagai *extraversion*, *conscientiousness*, dan *intellect/imagination/unconventionality*, nantinya Ashton & Lee (2007) merombak faktor ini menjadi *openness to experience*, dan sangat mirip dengan faktor Lima Besar leksikal bahasa Inggris dari masing-masing istilah tersebut. Dua faktor lainnya dapat diartikan sebagai *emotionality* dan *agreeableness* (versus *angry*) yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan faktor *emotional stability* dan *agreeableness* dari solusi 5 faktor. *emotionality* pada solusi 6 faktor merupakan lawan dari *emotional stability* pada solusi 5 faktor, sedangkan *agreeableness* pada solusi 6 faktor merupakan bentuk sederhana dari *agreeableness* pada solusi 5 faktor yang memuat begitu banyak konten termasuk di dalamnya faktor *honesty humility* dari solusi 6 faktor.

Berbagai studi leksikal yang ada menunjukkan bahwa diperlukan adanya “perbaikan” pada solusi 5 faktor (Big 5/FFM) karena kurangnya kemampuan solusi tersebut dalam menjelaskan variasi kepribadian pada diri seseorang dan kurang bisa mewakili faktor kepribadian yang muncul selama studi leksikal di berbagai bahasa dilakukan. Hal tersebut dijelaskan oleh Ashton dkk. (2004) yang menyarankan untuk menambahkan faktor *honesty humility* ke dalam solusi 5 faktor (atau membaginya dari faktor *agreeableness*) dan memodifikasi faktor *agreeableness* dan *emotional instability* (dan sampai batas tertentu faktor *extraversion*). Catatan tambahan dari penelitian tersebut adalah bahwa solusi 6 faktor ini menggabungkan kembali varian-varian faktor pada solusi 5 faktor dan kemudian menata ulang konten-kontennya, sehingga faktor *intellect/imagination* yang gagal dimunculkan pada solusi 5 faktor dari studi leksikal pada bahasa Hungaria dan Italia (Trieste) dapat muncul pada solusi 6 faktor ini.

Ashton & Lee (2008) pernah mencoba untuk membandingkan pengukuran faktor *honesty humility* menggunakan teori HEXACO (solusi 6 faktor yang didalamnya terdapat faktor *honesty humility* secara eksplisit) dan teori FFM yang tidak memiliki faktor tersebut secara eksplisit. Melalui

penelitian tersebut didapatkan bahwa domain *agreeableness* dari FFM menggabungkan beberapa ciri yang terkait dengan faktor *honesty humility* dari model struktur kepribadian HEXACO. Namun demikian, beberapa variabel kriteria penting yang memiliki hubungan konseptual dengan *honesty humility* dapat lebih baik diprediksi oleh model HEXACO dibandingkan dengan FFM. Ketika variabel *honesty humility* diambil dari pengukuran dimensi FFM untuk diukur secara terpisah, beberapa kriterianya dapat diprediksi seefektif ketika menggunakan HEXACO. Namun, beberapa kriteria (terutama yang terkait dengan *materialism*, *ethical violations*, dan *criminality*) tidak tercakup dengan baik oleh aspek *honesty humility* dari FFM tersebut, tetapi terakomodasi dengan lebih baik oleh dimensi kerangka HEXACO. Berdasarkan hal tersebut dan saran dari penelitian sebelumnya (Ashton dkk., 2004) tampak makin menguatkan tepatnya penggunaan solusi 6 faktor atau dalam hal ini teori HEXACO sebagai alternatif dalam upaya menggambarkan kepribadian seseorang dengan lebih jelas.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, faktor *honesty humility* menjadi salah satu kunci yang membedakan antara teori kepribadian 6 faktor ini dengan teori umum yang telah banyak digunakan, termasuk teori FFM. Howard & Van Zandt (2020) mendapati bahwa sekalipun *honesty humility* menunjukkan korelasi yang besar dengan *agreeableness* pada Big 5, namun keberadaan domain tersebut pada teori kepribadian HEXACO mampu memberikan validitas prediktif yang menonjol di luar dari Big 5 karena keunikan atau ke khasan yang dimilikinya. Salah satu keunikan atau kekhasannya korelasinya yang relatif lebih besar dengan prososialitas, kebahagiaan, dan orientasi keagamaan seseorang apabila dibandingkan dengan *dark triad* yang diukur melalui Skala *Dirty Dozen* (Aghababaei dkk., 2014). Hal tersebut menjadikannya dan faktor-faktor HEXACO yang lain sebagai alternatif pengukuran yang relatif lebih tepat apabila akan menguji hubungan antara kepribadian seseorang dengan prososialitas, kebahagiaan, dan orientasi keagamaannya.

Keunikan yang lain tampak pada penelitian de Vries & van Kampen (2010) yang melakukan analisis bobot relatif terhadap HEXACO dan 5DPT terhadap *psychopathy*, *egoism*, *immorality*, *pretentiousness*, dan *machiavellianism*. Hasilnya menunjukkan bahwa dari semua variabel HEXACO dan 5DPT, *honesty humility* merupakan kontributor terpenting dalam penjelasan varians dalam *psychopathy*, *egoism*, *immorality*, *pretentiousness*, dan *machiavellianism*. Kecuali untuk *machiavellianism*, *honesty humility* menjelaskan lebih dari 50% total varians yang dijelaskan di setiap variabel kriteria, baik ketika dimasukkan bersama dengan variabel HEXACO lainnya maupun ketika dimasukkan bersama dengan variabel 5DPT. Dalam semua kasus, bobot relatif yang terkait dengan *honesty humility* lebih tinggi daripada variabel HEXACO atau 5DPT lainnya.

de Vries & van Kampen (2010) juga mendapati bahwa berdasarkan nilai *semipartial correlations* (*semipartial r*) didapatkan, HEXACO *honesty humility* menjelaskan sebagian besar varian pada semua variabel kriteria (*psychopathy*, *egoism*, *immorality*, *pretentiousness*, *machiavellianism*), apabila dibandingkan dengan semua faktor dalam *Five Dimensional Personality Test* (5DPT) dan HEXACO lainnya. Penambahan *honesty humility* sendiri menambahkan sejumlah besar variasi baik ke Skala HEXACO lainnya maupun ke Skala 5DPT. Berkat penambahan pada 5DPT, jumlah varians yang dijelaskan oleh Skala 5DPT ditambah *honesty humility* sebanding dengan jumlah varians yang dijelaskan oleh semua Skala HEXACO (termasuk *honesty humility*) digabungkan. Hal tersebut sekaligus menguatkan skala HEXACO menjadi pengukuran kepribadian yang lebih mumpuni tanpa perlu perubahan atau penambahan tertentu.

Lebih lanjut, teori HEXACO ini menurut salah satu penelitian metaanalisis yang dilakukan oleh Pletzer dkk. (2019) bahwa teori HEXACO (solusi 6 faktor) mampu menjelaskan 31,97% variasi penyimpangan yang terjadi di tempat kerja, yang mana hal tersebut lebih banyak apabila dibandingkan dengan teori Big 5 (solusi 5 faktor) yang mampu menjelaskan variasi penyimpangan di tempat kerja sebanyak 19,05%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa teori HEXACO dapat memberikan prediksi yang lebih teliti terkait kepribadian seseorang yang tampak dalam penyimpangan perilaku di lingkungannya. Berbagai perbandingan di atas semakin memperkuat keunggulan dari teori HEXACO ini dibandingkan dengan solusi 5 faktor seperti Big 5/FFM. Belum lagi, struktur kepribadian HEXACO terbukti dapat tereplikasi pada 5 sampel negara yang berbeda, dengan total lebih dari 1.600 peserta dari India, Indonesia, Oman, Romania, dan Thailand (Ion dkk., 2017).

Di Indonesia, penelitian-penelitian yang ada masih terbilang terbatas hanya pada penggunaan skala versi aslinya. Skala versi Bahasa Indonesia sendiri baru berhasil diadaptasi belum lama ini, tampak pada pengujian kualitas psikometrikanya pada Tarigan & Fadillah (2022, 2021) dan Sugiarto dkk. (2022) yang menguji skala HEXACO-60 dan HEXACO-100 versi Bahasa Indonesia. K. Lee (komunikasi pribadi, 28 September 2023), sebagai salah satu teoritikus HEXACO, menceritakan juga bahwa penelitian terkait yang menggunakan HEXACO-PI-R ini masih cenderung sedikit yang terpublikasi di Indonesia.

K. Lee (komunikasi pribadi, 28 September 2023) juga menambahkan bahwa kualitas psikometrika dari Skala HEXACO versi Bahasa Indonesia sebenarnya sudah terbilang cukup bagus, walaupun masih belum bisa dikatakan sama bagusnya dengan kualitas Skala HEXACO versi Bahasa Inggris yang merupakan versi aslinya juga versi bahasa-bahasa di Eropa dan Asia Timur. Walaupun demikian, beberapa penelitian sebelumnya yang berusaha mengevaluasi kualitas psikometrika dari Skala HEXACO versi Bahasa Indonesia membuktikan bahwa kualitas psikometrika Skala HEXACO tersebut sudah baik (lihat Sugiarto dkk., 2022; Tarigan & Fadillah, 2022, 2021).

Namun senada dengan pendapat Lee sebelumnya, Irta dkk. (2023) berusaha untuk melakukan adaptasi Skala HEXACO-60 ke dalam Bahasa Indonesia walaupun belum berhasil menghasilkan Skala HEXACO yang baik kualitas psikometrikanya. Tarigan & Fadillah (2022, 2021) walaupun mampu membuktikan baiknya kualitas psikometrika dari skala HEXACO, mereka

memberikan saran untuk melakukan telaah lebih lanjut terkait kualitas, utamanya terkait penyusunan bahasa dan bias budaya terhadap skala ini.

Beberapa temuan dan catatan tersebut semakin menarik minat dari peneliti untuk dapat menggali lebih dalam terkait kualitas psikometrika dari skala ini, dengan berbagai keunggulan secara umum dari skala ini dan kendala yang dialami oleh versi Bahasa Indonesia dari Skala HEXACO ini. Atas dasar hal tersebut, peneliti mengangkat rumusan masalah dalam penelitian ini berupa “Sejauhmana kualitas psikometrika dari Skala HEXACO-60 versi Bahasa Indonesia?”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali kualitas psikometrika dari Skala Kepribadian 6 Dimensi HEXACO, utamanya pada HEXACO-60 versi Bahasa Indonesia.

C. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan teori kepribadian HEXACO sebagai salah satu alternatif dalam memahami kepribadian seseorang. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan bukti psikometrik apakah Skala Kepribadian 6 Dimensi HEXACO mampu menjadi alternatif pengukuran kepribadian yang baik secara psikometrik ataukah tidak.

2. Praktis

Apabila penelitian ini berhasil memenuhi tujuannya, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi praktisi, diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi bukti terkait kualitas psikometrik dari Skala Kepribadian 6 dimensi HEXACO.

- b. Bagi peneliti dan mahasiswa psikologi, utamanya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian dengan tema-tema terkait kepribadian di kemudian hari. Peneliti juga berharap melalui penelitian ini makin banyak peneliti yang tertarik dalam penelitian dengan tema psikometrik.



D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian-penelitian terdahulu

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
1	Ardi Pratama Sugiarto, Alimatus Sahrah, dan Anwar <i>Psychometric Properties of Indonesian HEXACO-100: A Facet Level Analysis</i> Jurnal Psikologi Volume 49, Nomor 1, 2022: 21–33, dipublikasikan 25 April 2022 DOI: 10.22146/jpsi.61198, ISSN 0215-8884 (print), ISSN 2460 867X (Online)	Teori Big 5 sebagai pembanding, sedangkan teori utamanya menggunakan teori HEXACO dari Ahton dan Lee.	Pengambilan data dilakukan pada 605 partisipan yang didapatkan melalui teknik <i>purposive sampling</i> , yang terdiri atas 404 wanita dan 197 pria, 4 lainnya tidak mengindikasikan gendernya dengan usia rata-rata secara umum partisipan adalah 25,1 tahun dan kesemuanya berusia lebih dari 21 tahun.	Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuantitatif berupa hasil adaptasi skala HEXACO ke Bahasa Indonesia yang disusun peneliti	Uji reliabilitas/konsistensi internal dari <i>facet</i> maupun faktornya menggunakan <i>alpha cronbach</i> . Analisis faktor eksploratorinya dihitung menggunakan metode rotasi miring (<i>oblique rotation/oblimin</i>) yang lebih kuat analisisnya untuk menentukan independensi faktor-faktornya pada tingkatan <i>facet</i> , Analisis-analisis diujikan melalui JAMOV version 1.1.9.0.
2	María Elena Hernández-Hernández, José María de la Roca Chiapas, dan Luis Felipe García y Barragán <i>Measurement of The Jungian Psychological Types in</i>	Teori tipologi Jung	1194 partisipan, mahasiswa dari 3 universitas yang berbeda di	<i>The Psychological Type Indicator</i> (ITP/ <i>El Indicador de Tipos Psicológicos</i>) Terdiri	Validasi Instrumen menggunakan usulan dari Reyes Lagunes dan

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
	<i>Mexicanuniversity students</i> Acta de Investigación Psicológica 7 (2017) 2635–2643 dx.doi.org/10.1016/j.aiprr.2017.03.002 www.psicologia.unam.mx/acta-de-investigacion-psicologica/		Meksiko, dengan rentang usia 17 hingga 40 tahun (445 pria dan 749 wanita).	dari 8 sub-skala (satu per jenis psikologis), total 96 item (masing-masing 12 item).	García y Barragán (2008): • Analisis frekuensi untuk memastikan bahwa setiap opsi respon pada masing-masing aitem diberi skor • <i>Independent sample t-test</i> dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aitem mampu membedakan skor rendah dan tinggi, dari langkah ini 9 aitem dihilangkan • Reliabilitas dianalisis menggunakan <i>cronbach's alpha</i>, diperoleh koefisien 0,873 untuk keseluruhan skala, yang mencerminkan

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
					konsistensi internal yang baik. • Korelasi Pearson diterapkan untuk menentukan jenis rotasi yang akan digunakan dalam analisis faktor eksplorasi yang masuk. Korelasinya rendah, oleh karena itu, analisis faktor eksplorasi dengan rotasi ortogonal dilakukan. • Dilakukan lagi analisis reliabilitas untuk model akhir (40 aitem) menghasilkan koefisien 0,808, menunjukkan lagi konsistensi internal yang

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
					baik. Faktor-faktor yang tidak memiliki kesesuaian teoretis dievaluasi ulang secara kualitatif, hal ini untuk menentukan sifat pengukuran yang umum di antara item-item, dan kemudian dikodekan ulang.
3	Bimo Wikantiyoso, Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, dan Angela Oktavia Suryani <i>A Construction of Entrepreneurial Personality Tests: Testing Archetype Personality Inventory in Entrepreneurship</i> International Journal Of Applied Business Research - April 2021 DOI: 10.32535/ijabim.v6i1.1085	12 arketipe <i>Pearson Marr Archetype Inventory</i> (PMAI) yang menggambarkan 3 tahap perjalanan dari persiapan, perjalanan, dan kembali. Model kepribadian ini berusaha menjelaskan kepribadian	Penelitian ini melibatkan 154 pengusaha kecil dan menengah di Jakarta dan Jawa Barat.	<i>The Entrepreneurial Personality Archetype Personality Inventory Test</i> yang terdiri atas 144 aitem (masing-masing arketipe berisi 12 aitem) yang berupa pernyataan dengan format respon berupa 6 pilihan <i>self-assessment</i> (1/"sangat tidak sesuai" hingga 6/"sangat sesuai")	Metode psikometri yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti metode pengujian psikometri yang dikembangkan Anastasi & Urbina (1997), dan Crocker & Algina (1986), yaitu Pembuktian Validitas isi, validitas konstruk

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
		manusia yang tumbuh melalui <i>archetypal journey</i> . 12 arketipe tersebut adalah <i>innocent, orphan, caregiver, seeker, destroyer, lover, creator, ruler, magician, sage</i> , dan <i>jester</i> .			internal, dan reliabilitas internal.
4	Awaludin Ahya EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN SKALA QANA'AH DENGAN PENDEKATAKAN SPIRITUAL INDIGENOUS Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 07, No.01 Januari 2019	Konstrak <i>Qana'ah</i> berbasis <i>spiritual indigenous</i>	Subyek penelitian pada tahap pertama adalah masyarakat lokal di kota Malang dengan berbagai latar belakang pendidikan, meliputi SMP (N=91), SMA (N=135), Diploma (14), S1 (19). Pada tahap kedua melibatkan sebanyak 150 Subyek.	Instrumen pada tahap pertama berupa <i>survey open ended questionnaire</i> dengan topik <i>Qana'ah</i>. Aitem <i>open ended questionnaire</i> berupa pertanyaan terbuka yakni "Menurut anda perilaku apa saja yang mencerminkan <i>Qana'ah</i>?". instrumen pada tahap kedua berupa skala likert (5 pilihan jawaban) dengan total 20 aitem (4 aitem tiap aspeknya).	Metode analisis yang digunakan dalam tahap pertama penelitian adalah analisis kualitatif, dengan teknik kategorisasi, sedangkan metode analisis pada tahap kedua menggunakan analisis kuantitatif yakni analisis reliabilitas dengan formulasi <i>alpha cronbach</i> untuk melihat koefisien reliabilitas, uji keselarasan fungsi ukur menggunakan <i>item-total</i>

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
					<i>correlation</i> , dan analisis faktor eksploratori menggunakan <i>principal component analysis</i> .
5	Isabel Thielmann, Nazar Akrami, Toni Babarović, Amparo Belloch, Robin Bergh, Antonio Chirumbolo, Petar Čolović, Reinout E. de Vries, Daniel Dostál, Marina Egorova, Augusto Gnisci, Timo Heydasch, Benjamin E. Hilbig, Kung-Yu Hsu, Paweł Izdebski, Luigi Leone, Bernd Marcus, Janko Međedović, János Nagy, Oksana Parshikova, Marco Perugini, Boban Petrović, Estrella Romero, Ida Sergi, Kang-Hyun Shin, Snežana Smederevac, Iva Šverko, Piotr Szarota, Zsófia Szirmák, Arkun Tatar, Akio Wakabayashi, S. Arzu Wasti, Tereza Zášková, Ingo Zettler, Michael C. Ashton & Kibeom Lee <i>The HEXACO-100 Across 16 Languages: A Large-Scale Test of Measurement Invariance</i> Journal of Personality Assessment 2020 102:5, 714-726 DOI: 10.1080/00223891.2019.1614011	Teori Kepribadian HEXACO (berfokus pada skala HEXACO versi 100 aitem)	Sebanyak 16 kelompok sampel dari berbagai negara dilibatkan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, sampel terdiri dari N=30.484 peserta (65,6% perempuan), berusia antara 13 dan 88 tahun (M=29,7, SD=11,9). Komposisi yang berbeda disebabkan karena awalnya sampel dikumpulkan untuk penelitian lain secara independen oleh tim peneliti yang berbeda sebelum akhirnya	HEXACO-100 (Lee & Ashton, 2018) yang menyertakan 16 item untuk mengukur masing-masing dari enam dimensi HEXACO (menghasilkan total 96 aitem, mengecualikan 4 aitem yang digunakan untuk mengukur aspek interstisial altruisme). Dalam penelitian ini, digunakan 16 versi bahasa HEXACO-100, yaitu Cina, Kroasia, Ceko, Belanda, Inggris, Jerman, Hongaria, Italia, Jepang, Korea, Polandia, Rusia, Serbia, Spanyol,	Data dianalisis menggunakan Mplus versi 7.3. Untuk semua model, digunakan estimator <i>Robust Maximum Likelihood</i> (MLR). Dalam semua analisis ESEM, digunakan kriteria rotasi target miring (<i>oblique target rotation</i>). Untuk mengevaluasi kecocokan model absolut, peneliti mengacu pada indeks kecocokan deskriptif <i>Root Mean Square Error of Approximation</i> (RMSEA) dan

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
			digunakan pada penelitian ini.	Swedia, dan Turki. Semua versi tersebut diadaptasi dari versi asli (bahasa Inggris) dan telah disetujui oleh penyusun HEXACO-PI-R versi asli (K. Lee & M. Ashton).	<i>Standardized Root Mean Square Residual</i> (SRMR). Sedangkan untuk mengevaluasi kecocokan model komparatif dan invarian pengukuran, peneliti mengacu pada perbedaan antara model dalam Indeks Kecocokan Komparatif/ <i>Comparative Fit Index</i> (DCFI) dan DRMSEA.
6	Michael C. Ashton & Kibeom Lee The HEXACO-60: A Short Measure of the Major Dimensions of Personality Journal of Personality Assessment 2009 91:4, 340-345 dx.doi.org/10.1080/00223890902935878	Teori kepribadian HEXACO	Sampel terdiri atas dua kelompok, satu terdiri dari mahasiswa dan yang lainnya terdiri dari orang dewasa dalam suatu komunitas. Sampel mahasiswa terdiri dari 936 mahasiswa (645 wanita, 283 pria, 8 tidak ditentukan) di dua universitas Kanada yang	Peneliti memilih aitem untuk HEXACO-60 dari versi 100 aitem HEXACO-PI-R, dengan mengacu pada tanggapan terhadap item ini yang diperoleh dari sampel derivasi besar peserta mahasiswa. Peneliti memilih 10 aitem sehingga dari empat aspek dalam setiap skala tingkat	Analisis deskriptif, konsistensi internal, analisis faktor, dan korelasi antara laporan diri dan laporan pengamat

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
			menyelesaikan 200 item versi HEXACO-PI-R selama tahun 2006, 2007, dan 2008. Sampel komunitas terdiri dari 734 penduduk dewasa (413 wanita, 321 pria) dari Eugene-Springfield, Oregon, yang menyelesaikan HEXACO-PI selama tahun 2003. Namun, karena versi HEXACO-PI tidak menyertakan aitem <i>social self-esteem</i> dari HEXACO-PI-R, hasil yang dilaporkan untuk Skala <i>Ekstraversi</i> HEXACO-60 dalam sampel komunitas hanya didasarkan pada tujuh item yang diberikan.	faktor HEXACO-PI-R akan diwakili oleh 2 atau 3 item. Peneliti juga memastikan bahwa antara 4 dan 6 aitem dari setiap skala akan dibalik kuncinya. (Semua aitem menggunakan skala jawaban 1 sampai 5 dengan keterangan bahwa 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” sedangkan 5 “sangat setuju”).	
7	Kibeom Lee and Michael C. Ashton	Teori kepribadian	Menggunakan	Menggunakan Skala	Analisis deskriptif,

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
	<i>Psychometric Properties of the HEXACO-100</i> Assessment 2016 1-15 DOI: 10.1177/1073191116659134	HEXACO	sampel responden <i>online</i> (N = 100.318 laporan diri) dan mahasiswa sarjana (N = 2.868 laporan diri dan pengamat). Sampel <i>online</i> terdiri atas 48,4% adalah perempuan dan 50,2% adalah laki-laki (1,4% sisanya tidak memberikan informasi gender). Untuk usia peserta, 1.373 peserta tidak mencantumkan usia; peserta yang tersisa, usia rata-rata adalah 37,1 tahun dan standar deviasi adalah 14,1. Sampel Mahasiswa S1 terdiri atas 64,3% adalah perempuan dan 34,9% adalah laki-laki (0,8% tidak	HEXACO-100 berbahasa inggris.	analisis faktor, dan uji korelasi

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
			menunjukkan jenis kelamin). Usia rata-rata peserta adalah 20,9 (SD = 3,9).		
8	Estrella Romero, Paula Villar, dan Laura López-Romero <i>Assessing six factors in Spain: Validation of the HEXACO-100 in relation to the Five Factor Model and other conceptually relevant criteria</i> Personality and Individual Differences 76 (2015) 75–81	Teori HEXACO	Partisipan dalam penelitian ini adalah 876 orang dewasa (502 wanita, 364 pria; 10 partisipan yang tidak menyebutkan jenis kelaminnya) berusia antara 21 dan 77 tahun (rata-rata = 40,59; SD = 11,21). Semua peserta adalah penutur asli Bahasa Spanyol dan semua kuesioner diberikan dalam Bahasa Spanyol.	HEXACO-PI-R versi 100 aitem NEO-PI-R versi Bahasa Spanyol <i>Psychopathy: the Levenson Self-Report Psychopathy (LSRP) Scale</i> <i>Forgiveness: the Heartland Forgiveness Scale</i> (HPS) <i>Empathy: the Interpersonal Reactivity Index (IRI)</i> <i>Well-being</i> , untuk <i>hedonic version</i> (SWB; <i>Achieving a Pleasurable life</i>) digunakan PANAS Scales dan <i>Satisfaction with Life</i>	Analisis deskriptif, analisis faktor, uji korelasi antar domain dan konvergensi dengan Neo-pi-r, dan uji korelasi dengan kriteria yang relevan secara konseptual

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
				Scale; sedangkan untuk <i>eudaimonic version</i> (PWB; <i>satisfaction of meaningful life needs</i>) digunakan <i>Ryff's Scales of Psychological Well-being</i> versi 54 aitem	
9	Augusto Gnisci, Francesca Mottola, Marco Perugini, Vincenzo Paolo Senese, dan Ida Sergi <i>Development and validation of an instrument to measure personality in adolescence: The HEXACO Medium School Inventory Extended (MSI-E)</i> PLoS ONE, 20 January 2023, 18(1): e0280563 doi.org/10.1371/journal.pone.0280563	Teori HEXACO	Dalam Studi 1, Peserta adalah 714 siswa sekolah menengah (52,7% Wanita, Usia rata-rata = 11,94, SD = 0,91) direkrut dari tujuh sekolah di Campania (Italia), 47,8% bersekolah di kelas 6, 34,6% kelas 7 dan 17,6% kelas 8. Dalam Studi 2, Sampel terdiri dari 1175 siswa sekolah menengah (52,3% Wanita, Usia rata-rata = 12,03, SD = 0,89, rentang usia = 10–14), 34,1% bersekolah di kelas	HEXACO-MSI-E versi awal untuk studi 1 (190 aitem) Pada studi 2 digunakan HEXACO-MSI-E yang merupakan hasil dari menambahkan 29 aitem ke skala sementara 190 aitem. Aitem-aitem tersebut ditambahkan ke aspek <i>fearfulness</i> (3) dan <i>sentimentality</i> (2) (faktor <i>emotionality</i>), <i>social boldness</i> (3) (faktor <i>extraversion</i>), <i>flexibility</i> (4) dan <i>gentleness</i> (3) (faktor <i>agreeableness</i>), <i>diligence</i> (3) dan <i>perfectionism</i> (3)	Analisis deskriptif, seleksi aitem, <i>Principal Component Analysis</i> (PCA), dan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
			6, 33,9% kelas 7 dan 32% kelas 8.	(faktor <i>conscientiousness</i>), serta <i>unconventionality</i> (8) (faktor <i>openness to experience</i>).	
10	Martin Ørnfjord <i>The Norwegian HEXACO-PI-R: Psychometric properties and relationships with the Big Five Inventory</i> Scandinavian Psychologist December 2018 DOI: 10.15714/scandpsychol.5.e15 psykologisk.no/sp/2018/12/e15	Teori kepribadian HEXACO	Sebanyak 484 mahasiswa (396 perempuan, 85 laki-laki, dan tiga peserta tidak menyebutkan jenis kelaminnya); usia rata-rata = 24,98 tahun, SD = 7,09 tahun, rentang = 18-56 tahun) berpartisipasi dalam penelitian.	HEXACO-PI-R 100 aitem Versi Norwegia, HEXACO-60, dan <i>The Big Five Inventory</i> (BFI)	Analisis konsistensi internal, analisis struktur internal (menggunakan <i>exploratory factor analysis</i>), analisis validitas konvergen (dengan mengeksplorasi hubungan antara faktor HEXACO dan Big 5)
11	Medianta Tarigan dan Fadillah Fadillah UJI VALIDITAS EKSTERNAL TES KEPERIBADIAN HEXACO-60 INTUISI 13 (1) (2021) http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI p-ISSN 2086-0803 e-ISSN 2541-2965	HEXACO dan tipologi MBTI	Total sampel sebanyak 1,016 partisipan yang terdiri dari mahasiswa dan pekerja dari berbagai kalangan.	HEXACO-60 dan MBTI	Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi Pearson.
12	Aflah Zakinov Irta, Welan Mauli Angguna, dan Zhafirah Zhafarina Irawan Adaptasi dan Properti Psikometrik Alat Ukur Kepribadian HEXACO Versi Indonesia	HEXACO	Penelitian dilakukan pada 139 partisipan	HEXACO-60 versi Indonesia	Adaptasi melalui lima tahap adaptasi alat ukur yaitu tahap terjemahan, tahap sintesis,

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
	Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai				tahap terjemahan kembali, tahap riview komite ahli dan tahap uji coba. Analisis psikometri menggunakan koefisien alfa untuk reliabilitas, CFA untuk Validitas konstrak, sedangkan untuk Analisis aitem diuji secara kuantitatif menggunakan indeks korelasi yaitu <i>corrected aitem-total correlation</i> .
13	Medianta Tarigan dan Fadillah UJI VALIDITAS KONSTRUK ALAT UKUR KEPRIBADIAN HEXACO-60 BERBAHASA INDONESIA DENGAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS (CFA) Proyeksi, Vol. 17 (1) 2022, 14-28	HEXACO	melibatkan sampel penelitian mahasiswa dan pekerja (N=940) yang berdomisili di beberapa kota besar di Indonesia, diantaranya Bandung, Medan, Pekanbaru, Depok, Yogyakarta, dan Malang. Sementara teknik sampling penelitian	HEXACO berbahasa Indonesia yang memuat 60 aitem	<i>Confirmatory Factor Analysis</i> untuk menguji validitas dan metode <i>Crobranch's alpha</i> sebagai uji reliabilitas.

NO	PENELITI, JUDUL, DAN JURNAL	TEORI	SUBJEK	INSTRUMEN	TEKNIK ANALISIS
			menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 940 partisipan. Mayoritas peserta berada pada rentang umur 16-20 tahun yaitu sebanyak 97.7% dari keseluruhan peserta atau sebanyak 918 peserta.		

1. PERBANDINGAN ANTAR PENELITIAN SEBELUMNYA

a. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian diatas, secara khusus peneliti pilih supaya berkaitan dengan kepribadian. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian saat ini, mengingat teori yang digunakan juga merupakan teori kepribadian (teori kepribadian HEXACO). Kebanyakan teori yang digunakan pada penelitian-penelitian diatas adalah teori kepribadian HEXACO. Perbedaan ada pada penelitian Ahya (2019), Hernández-Hernández dkk. (2017), dan Wikantiyoso dkk. (2021); yang masing-masingnya menggunakan teori kepribadian yang berbeda. Teori yang digunakan dalam ketiga penelitian tersebut adalah teori tipologi Jung, teori kepribadian 12 arketipe Pearson Marr, dan konstruk *qana'ah* berbasis *spiritual indigenous*. Adapun Tarigan & Fadillah (2021) menggunakan teori HEXACO dan tipologi MBTI sebagai pembandingnya.

b. Subjek

Kebanyakan dalam penelitian sebelumnya subjek yang digunakan berupa subjek mahasiswa atau rentang usia yang serupa dengan mereka. Sampel tersebut bervariasi baik latar belakang pendidikan maupun latar belakang domisili atau asal dari partisipan tersebut. Meskipun demikian rentang usia yang digunakan dalam penelitian-penelitian di atas menurut peneliti cukup luas apabila melihat standar deviasi dari usia partisipan. Beberapa penelitian memiliki standar deviasi lebih dari 10, seperti pada penelitian Lee & Ashton (2018), Romero dkk. (2015), dan Thielmann dkk. (2020). Selain Mahasiswa beberapa penelitian di atas menggunakan sampel penelitian yang

berasal dari kelompok pengusaha (Wikantiyoso dkk., 2021), anak-anak sekolah menengah (Ahya, 2019; Gnisci dkk., 2023) dan ada juga yang menggabungkan mahasiswa dan pekerja sebagai partisipannya (Tarigan & Fadillah, 2022, 2021).

c. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan instrumen yang disusun oleh peneliti sendiri apabila peneliti berusaha mengembangkan skala sendiri seperti pada penelitian Ahya (2019), M. Ashton & Lee (2009), Gnisci dkk. (2023), Hernández-Hernández dkk. (2017), dan Wikantiyoso dkk. (2021). Sedangkan beberapa penelitian lainnya di atas memanfaatkan skala yang sudah ada sebelumnya untuk kemudian diuji kualitas psikometriknya. Sedangkan skala yang digunakan banyak dari penelitian di atas yang menggunakan Skala HEXACO. Hal tersebut supaya dapat makin jelas keaslian dari penelitian saat ini apabila dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Skala HEXACO yang digunakan umumnya versi 100 aitem dan 60 aitem, walaupun digunakan berbagai versi bahasa yang beragam sebagaimana dalam penelitian Thielmann dkk. (2020). Sedangkan Skala HEXACO-60 berbahasa Indonesia digunakan pada penelitian Irta dkk. (2023) dan Tarigan & Fadillah (2022, 2021)

d. Teknik Analisis

Penelitian-penelitian di atas secara umum dapat dikatakan menggunakan analisis deskriptif, pengujian reliabilitas, dan pembuktian validitas sebagai analisis yang umum digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut. Apabila diperhatikan teknik yang umum digunakan pada

penelitian di atas adalah penggunaan skor alfa cronbach untuk pengujian reliabilitas. Adapun pembuktian validitasnya beberapa menggunakan *Explanatory Factor Analysis* (EFA) maupun *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Analisis-analisis lain menjadi tambahan sekaligus penguat kualitas psikometrik dari skala atau instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut, namun setidaknya 3 analisis yang peneliti sebutkan tadi menjadi semacam standar minimal dalam menganalisis kualitas psikometrik dari suatu instrumen.

2. PERBANDINGAN DENGAN PENELITIAN SAAT INI

Sebagaimana peneliti sebutkan pada bagaian sebelumnya, peneliti sengaja memilih penelitian yang memang menguji tentang kepribadian dalam penelitian mereka. Oleh karena itu, kecenderungan penelitian sebelumnya banyak membahas soal kepribadian utamanya menggunakan teori kepribadian HEXACO. Perbedaan yang tampak jelas ada pada penelitian Ahya (2019), Hernández-Hernández dkk. (2017), dan Wikantiyoso dkk. (2021), yang masing-masingnya menggunakan teori kepribadian yang berbeda. Teori yang digunakan dalam ketiga penelitian tersebut adalah teori tipologi Jung, teori kepribadian 12 arketipe Pearson Marr, dan konstruk *qana'ah* yang berbasis pada *spiritual indigenous*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori kepribadian HEXACO dan memfokuskan pada Skala HEXACO versi 60 aitem Berbahasa Indonesia sebagai salah satu produk dari teori tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan subjek yang tidak jauh berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penentuan jumlah atau ukuran akan dibahas pada Bab 3 terkait subjek atau partisipan penelitian.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa skala HEXACO versi 60 aitem berbahasa Indonesia yang merupakan versi ringkas dari HEXACO-PI-R. Skala ini juga digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya seperti pada M. Ashton & Lee (2009) dan Drammen Psychiatric Centre, Drammen, Norway & Ørnfjord (2018) yang juga menguji atau mengevaluasi kualitas skala tersebut dalam bahasa yang berbeda (Bahasa Inggris dan Bahasa Norsk). Sedangkan untuk Bahasa Indonesia penelitian yang ada menggunakan skala HEXACO versi 100 aitem berbahasa Indonesia, yakni ada pada penelitian Sugiarto dkk. (2022) dan HEXACO versi 60 aitem pada penelitian Irta dkk., (2023) dan Tarigan & Fadillah (2022, 2021).

Selain itu, seperti halnya penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti berencana menggunakan teknik analisis yang serupa setidak-tidaknya untuk pembuktian validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini melakukan pembuktian validitas dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang bertujuan untuk mengkonfirmasi apakah struktur dari kontrak kepribadian ini sudah sesuai ataukah belum melalui pengukuran menggunakan skalanya dan bantuan *expert judges* untuk menguji kualitas dari validitas konten skala HEXACO ini. Selain itu, dilakukan juga pengujian reliabilitas dengan menggali informasi terkait konsistensi internal menggunakan skor *alpha cronbach* sebagai tolak ukurnya. Hal tersebut serupa dengan kebanyakan penelitian-penelitian yang peneliti cantumkan pada bagian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapati bahwa skala Hexaco-60 Berbahasa Indonesia memiliki kualitas psikometrika yang bisa kurang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari:

1. Hasil perhitungan *aiken's V* secara umum menunjukkan bahwa skala ini memiliki validitas yang sangat baik begitupun dengan nilai RMSEA yang menunjukkan hasil yang sangat baik (RMSEA=0,0592). Namun hal tersebut tidak didukung oleh pengujian validitas lain seperti, *chi-square*, CFI, dan AIC yang menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil pemuatan faktor pada masing-masing domain yang rendah (tidak lebih dari 6 aitem dari total 10 aitem per domain).
2. Reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai alfa membuktikan bahwa skala ini memiliki reliabilitas yang baik apabila digunakan secara utuh ($\alpha=0,767$). Hal tersebut tidak berlaku apabila skala digunakan untuk mengukur domain secara terpisah-pisah. Hanya *extraversion* dan *conscientiousness* yang memiliki reliabilitas yang baik, sedangkan domain yang lain masih belum mampu membuktikan reliabilitas yang diharapkan.

B. Saran

Selama proses penelitian, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang menjadi catatan dalam penelitian ini sekaligus menjadi dasar untuk saran peneliti terhadap peneliti lain yang tertarik untuk menguji tema yang serupa atau mungkin berusaha untuk melakukan evaluasi terhadap skala ini secara lebih mendetail. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

1. Reliabilitas perlu dilakukan pengujian melalui metode yang berbeda (misanya dengan metode *test-retest*) sehingga dapat dilakukan perbandingan untuk masing-masing metode, sekaligus menjadi upaya pembuktian terkait adanya kemungkinan bahwa jumlah aitem yang sedikit dapat berpengaruh terhadap reliabilitas dari suatu skala.
2. Penelitian ini masih bisa dibilang kurang dalam hal jumlah sampel apabila dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti menyarankan untuk melakukan evaluasi pada sampel yang lebih luas dan lebih variatif terkait latar belakang partisipan, sehingga data akan relatif lebih variatif. Peneliti berasumsi bahwa akan lebih baik apabila proses pengambilan sampel melalui *snowballing* dikombinasikan dengan teknik *clustering*, sehingga ketika nantinya akan melakukan analisis bisa sekaligus membandingkan data dari masing-masing *cluster* sekaligus sebagai sarana pembuktian apakah data dari sampel dengan latar belakang yang serupa memberikan pengaruh terhadap variasi data.
3. Berdasarkan pengalaman ini, peneliti mendapati bahwa, pengambilan data akan lebih baik apabila memberikan pilihan bukannya membebaskan partisipan untuk menuliskan jawabannya (utamanya pada bagian biodata partisipan) sehingga nantinya akan lebih mudah dalam menganalisis dan lebih dapat diminimalisir kemungkinan data yang berantakan atau acak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghababaei, N., Mohammadtabar, S., & Saffarinia, M. (2014). Dirty Dozen vs. the H factor: Comparison of the Dark Triad and Honesty–Humility in prosociality, religiosity, and happiness. *Personality and Individual Differences*, 67, 6–10. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.03.026>
- Ahya, A. (2019). *EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN SKALA QANA'AH DENGAN PENDEKATAKAN SPIRITUAL INDIGENOUS*. 07.
- Ashton, M. C., & Lee, K. (2001). A theoretical basis for the major dimensions of personality. *European Journal of Personality*, 15(5), 327–353. <https://doi.org/10.1002/per.417>
- Ashton, M. C., & Lee, K. (2007). Empirical, Theoretical, and Practical Advantages of the HEXACO Model of Personality Structure. *Personality and Social Psychology Review*, 11(2), 150–166. <https://doi.org/10.1177/1088868306294907>
- Ashton, M. C., & Lee, K. (2008). The prediction of Honesty–Humility-related criteria by the HEXACO and Five-Factor Models of personality. *Journal of Research in Personality*, 42(5), 1216–1228. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2008.03.006>
- Ashton, M. C., & Lee, K. (2009). The HEXACO-60: A Short Measure of the Major Dimensions of Personality. *Journal of Personality Assessment*, 91(4), 340–345. <https://doi.org/10.1080/00223890902935878>

- Ashton, M. C., & Lee, K. (2010). Trait and source factors in HEXACO-PI-R self- and observer reports. *European Journal of Personality*, 24(3), 278–289.
<https://doi.org/10.1002/per.759>
- Ashton, M. C., Lee, K., de Vries, R. E., Perugini, M., Gnisci, A., & Sergi, I. (2006). The HEXACO model of personality structure and indigenous lexical personality dimensions in Italian, Dutch, and English. *Journal of Research in Personality*, 40(6), 851–875.
<https://doi.org/10.1016/j.jrp.2005.06.003>
- Ashton, M. C., Lee, K., Perugini, M., Szarota, P., de Vries, R. E., Di Blas, L., Boies, K., & De Raad, B. (2004). A Six-Factor Structure of Personality-Descriptive Adjectives: Solutions From Psycholexical Studies in Seven Languages. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 356–366.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.86.2.356>
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (2 ed.). Pustaka Pelajar.
- de Vries, R. E., & van Kampen, D. (2010). The HEXACO and 5DPT Models of Personality: A Comparison and Their Relationships With Psychopathy, Egoism, Pretentiousness, Immorality, and Machiavellianism. *Journal of Personality Disorders*, 24(2), 244–257.
<https://doi.org/10.1521/pedi.2010.24.2.244>
- Gnisci, A., Mottola, F., Perugini, M., Senese, V. P., & Sergi, I. (2023). Development and validation of an instrument to measure personality in adolescence: The HEXACO Medium School Inventory Extended (MSI-E).

PLOS ONE, 18(1), e0280563.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0280563>

Hair, J. F. (2019). *Multivariate data analysis* (Eighth edition). Cengage.

Hernández-Hernández, M. E., de la Roca Chiapas, J. M., & García y Barragán, L.

F. (2017). Measurement of the Jungian Psychological Types in Mexican university students. *Acta de Investigación Psicológica*, 7(1), 2635–2643.

<https://doi.org/10.1016/j.aiprr.2017.03.002>

Howard, M. C., & Van Zandt, E. C. (2020). The discriminant validity of honesty-humility: A meta-analysis of the HEXACO, Big Five, and Dark Triad.

Journal of Research in Personality, 87, 103982.

<https://doi.org/10.1016/j.jrp.2020.103982>

Ion, A., Iliescu, D., Aldhafri, S., Rana, N., Ratanadilok, K., Widyanti, A., &

Nedelcea, C. (2017). A Cross-Cultural Analysis of Personality Structure Through the Lens of the HEXACO Model. *Journal of Personality*

Assessment, 99(1), 25–34.

<https://doi.org/10.1080/00223891.2016.1187155>

Irta, A. Z. (2023, November 17). [Irta] Lembar Evaluasi Validitas Konten Skala Hexaco-60.

Irta, A. Z., Angguna, W. M., & Irawan, Z. Z. (2023). Adaptasi dan Properti

Psikometrik Alat Ukur Kepribadian HEXACO Versi Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 2577–2588.

Lee, K. (2023, September 28). *Interest on Hexaco* [Komunikasi pribadi].

- Lee, K., & Ashton, M. C. (2006). Further assessment of the HEXACO Personality Inventory: Two new facet scales and an observer report form. *Psychological Assessment, 18*(2), 182–191. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.18.2.182>
- Lee, K., & Ashton, M. C. (2008). The HEXACO Personality Factors in the Indigenous Personality Lexicons of English and 11 Other Languages. *Journal of Personality, 76*(5), 1001–1054. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.2008.00512.x>
- Lee, K., & Ashton, M. C. (2018). Psychometric Properties of the HEXACO-100. *Assessment, 25*(5), 543–556. <https://doi.org/10.1177/1073191116659134>
- Lee, K., & Ashton, M. C. (2023a). HEXACO-PI-R Materials for Researchers. *THE HEXACO PERSONALITY INVENTORY - REVISED : A MEASURE OF THE SIX MAJOR DIMENSIONS OF PERSONALITY*. <https://hexaco.org/hexaco-inventory>
- Lee, K., & Ashton, M. C. (2023b). History. *THE HEXACO PERSONALITY INVENTORY - REVISED : A MEASURE OF THE SIX MAJOR DIMENSIONS OF PERSONALITY*. <https://hexaco.org/history>
- Lee, K., & Ashton, M. C. (2023c). Scale Descriptions. *THE HEXACO PERSONALITY INVENTORY - REVISED : A MEASURE OF THE SIX MAJOR DIMENSIONS OF PERSONALITY*. <https://hexaco.org/scaledescriptions>
- Lestari, L. M. (2024, Februari 20). [Lestari] Lembar Evaluasi Validitas Konten Skala Hexaco-60.

- Netemeyer, R., Bearden, W., & Sharma, S. (2003). *Scaling Procedures*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412985772>
- Neuman, W. L. (2016). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif (Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches, 7th Edition* (EDINA T. SOFIA, Penerj.; 7 ed.). PT Indeks.
- Nusantara, I. G. (2024, Maret 23). [Nusantara] *Lembar Evaluasi Validitas Konten Skala Hexaco-60*.
- Ørnfjord, M. (2018). The Norwegian HEXACO-PI-R: Psychometric properties and relationships with the Big Five Inventory. *Scandinavian Psychologist*, 5. <https://doi.org/10.15714/scandpsychol.5.e15>
- Pletzer, J. L., Bentvelzen, M., Oostrom, J. K., & de Vries, R. E. (2019). A meta-analysis of the relations between personality and workplace deviance: Big Five versus HEXACO. *Journal of Vocational Behavior*, 112, 369–383. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.04.004>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Parama Publishing.
- Romero, E., Villar, P., & López-Romero, L. (2015). Assessing six factors in Spain: Validation of the HEXACO-100 in relation to the Five Factor Model and other conceptually relevant criteria. *Personality and Individual Differences*, 76, 75–81. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.11.056>
- Siregar, S. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT RajaGrafindo Persada.

- Sugiarto, A. P. (2023, Desember 28). *Permohonan kesediaan menjadi Expert Judge* [Komunikasi pribadi].
- Sugiarto, A. P., Sahrah, A., & Anwar, A. (2022). Psychometric Properties of Indonesian HEXACO-100: A Facet Level Analysis. *Jurnal Psikologi*, 49(1), 21. <https://doi.org/10.22146/jpsi.61198>
- Tarigan, M. (2023, Desember 30). [Tarigan] *Lembar Evaluasi Validitas Konten Skala Hexaco-60*.
- Tarigan, M., & Fadillah. (2022). *UJI VALIDITAS KONSTRUK ALAT UKUR KEPERIBADIAN HEXACO-60 BERBAHASA INDONESIA DENGAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS (CFA)*. 17.
- Tarigan, M., & Fadillah, F. (2021). Uji Validitas Eksternal Tes Kepribadian HEXACO-60. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 13(1), 38–47. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v13i1.28408>
- Thielmann, I., Akrami, N., Babarović, T., Belloch, A., Bergh, R., Chirumbolo, A., Čolović, P., de Vries, R. E., Dostál, D., Egorova, M., Gnisci, A., Heydasch, T., Hilbig, B. E., Hsu, K.-Y., Izdebski, P., Leone, L., Marcus, B., Mededović, J., Nagy, J., ... Lee, K. (2020). The HEXACO–100 Across 16 Languages: A Large-Scale Test of Measurement Invariance. *Journal of Personality Assessment*, 102(5), 714–726. <https://doi.org/10.1080/00223891.2019.1614011>
- VandenBos, G. R. (Ed.). (2015). *Dalam APA dictionary of psychology* (2 ed.). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/14646-000>

Wikantiyoso, B., Riyanti, B. P. D., & Suryani, A. O. (2021). A Construction of Entrepreneurial Personality Tests: Testing Archetype Personality Inventory in Entrepreneurship. *International Journal of Applied Business and International Management*, 6(1), 1–13.
<https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i1.1085>

